

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang dulu menempati gedung Jalan Sultan Agung 14 (Jl Bintaran Lor 14). Sebagai embrio berdirinya sekolah ini dimulai dari peristiwa tahun 1937, waktu itu pertama kali di gedung Jalan Sultan Agung 14 dijadikan tempat pendidikan yang diberi nama oleh Muhammadiyah INHEEMSE MULO MUHAMMADIYAH bersubsidi di bawah asuhan Bapak Pinandoyuo dibantu oleh Bapak H Abdulgani Dwidjosuparto, sekolah ini merupakan sekolah MULO Bumi Putera yang pertama di seluruh tanah air yang menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. . Dengan kata lain INHEEMSE MULO MUHAMMADIYAH di Jalan Sultan Agung 14 Yogyakarta merupakan cikal bakal berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sekarang ini (smpmuh2yk.sch.id).

Pada saat ini SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta beralamat Jalan Jalan kapas II/No 7A Umbulharjo Yogyakarta. Dan saat ini dikepalai oleh Bapak Supriyadi, S. Pd., M. Si. dan ketua komite 1 Drs. H Nashirudin, M. Hum Dan ketua komite 2 Abdu Latief Baedowi . Periode Kememimpinan Bapak Supriyadi melanjutkan program-program unggulan sebelumnya untuk tetap melanjutkan estafet tujuan sekolah dan selalu memberikan

bimbingan dan teladan dalam mengajak seluruh civitas akademika SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk disiplin dalam segala lini kehidupan. Dengan tetap bersinergi dengan stake holder di Perserikatan Muhammadiyah dan Pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, tetap melaksanakan Kurikulum 2013. Di samping Kelas Reguler, penerimaan siswa baru Jenis Peminatan Bahasa, Tahfidz, Sains, dan satu lagi kelas ICT.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terbentuknya manusia muslim, takwa, cerdas, terampil, berwawasan lingkungan dan budaya.

b. Misi

1. Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif dan kreatif.
3. Menumbuhkan rasa cinta seni budaya sehingga siswa mampu berprestasi dalam bidang seni dan budaya.
4. Melaksanakan gerakan penghijauan, hemat energi (listrik dan air) serta peduli terhadap sampah.

3. Daftar nama guru

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

NAMA	MAPEL
Dra. Hj. Sri Endarwati	PAI
Muhammad Nurhadi, S. Ag	PAI
Badrudin ARK, S. Ag, M. Si	PAI
Desiani Putri Lestari, S. Pd	PAI
Eko Harianto, M. Si	PAI
Agus Ridwan, S. Ag	PAI
Painah, S.Pd.I	PAI
Zainal Muttaqin, M. Pd.I	PAI

4. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan kepada 31 peserta didik kelas VIII. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya setiap butir instrumen yang telah disusun. Kemudian butir-butir soal yang valid akan digunakan dan butir soal yang tidak valid akan dibuang.

Menurut Arikunto (2010) apabila didapatkan r_{xy} lebih dari satu atau sama dengan r tabel maka item tersebut dikatakan valid, sedangkan apabila r_{xy} kurang dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diadopsi modifikasi dari penelitian Joni Ary Sandi (2016) berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi

Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan” Data hasil uji coba setelah dianalisis tingkat kevalidannya dapat dilihat dalam Tabel 4.2 untuk uji coba butir soal intensitas membaca dan Tabel 4.3 untuk uji coba media belajar.

Tabel 4.2
Analisis tingkat kevalidan data uji coba
butir soal media belajar

Tingkat Kevalidan	Nomor Soal	F
Valid	1,2,4,5,6,7,10,11,12,13,16,17,18, 19 20, 22,23,24,25,27,28,30	22
Gagal	3,8,9,14,15,21,26,29	8
Jumlah		30

Tabel 4.3
Analisis Tingkat Kevalidan Data Uji Butir Soal
Instrumen Kinerja Guru

Tingkat Kevalidan	Nomor Soal	F
Valid	1,2,3,5,6,7,9,10, 11,12,13,15,16,18,20,23,25,26,27 ,29,30,31,32,33,34,35	25
Gagal	4,8,14,17,19,21, 22,24,28,30,	10
Jumlah		35

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diatas hasil uji validitas soal dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* dan dikonsultasikan dengan = 0,355 dengan taraf 5% diketahui bahwa dari 30 butir soal variabel media belajar terdapat 22 butir soal yang valid sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid atau gagal sebanyak 8 butir soal. Soal yang dinyatakan valid

adalah soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, dan 30. Sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid adalah nomor 3, 8, 9, 14, 15, 21, 26, 29. Dan 35 butir soal variabel knerja guru 25 butir pernyataan yang valid sedangkan soal yang tidak valid sebesar 10 butir soal, soal yang dinyatakan valid 1,2,3,5,6,7,9,10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 20, 23, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34 ,35 sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid 4, 8, 14, 17, 19, 21, 22, 24, 28, dan 30.

Dan adapun hasil uji validitas untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan soal tes yang digunakan untuk penelitian.

5. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Validitas soal dilihat dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

Tabel 4.4
Hasil Uji reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,866	22 item soal
X ₂	0,970	25 item soal

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh *Reliability Statistics Cronbach's Alpha* X₁ sebesar 0,866 dan X₂ sebesar 0,970. Hasil dari reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan 0,6. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Siregar (2015: 57) bahwa “kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$ ”. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa indeks reliabel $0,866 > 0,6$. Dan indeks reliabel $0,970 > 0,6$ Maka dapat

dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dan adapun hasil uji reabilitas untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 12 yg digunakan untuk penelitian.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh media belajar dan kinerja guru terhap prestasi belajar kemuhamadiyah Muhammadiyah 2 Yoigyakarta diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi media belajar

Untuk menentukan nilai kuantitatif media belajar dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban hasil skor angket.

Berdasarkan data hasil skor angket media belajar diketahui bahwa nilai dari angket 23 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 52 siswa berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program spss versi 20 for windows diperoleh hasil seabagai nilai means sebesar 63,2 median sebesar 65,5 modous sebesar 60, dan standar deviation sebesar 13,984. Dari nilai tersebut kemudian dibuata tabel distribusi frekuensi media belajar.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Media Belajar

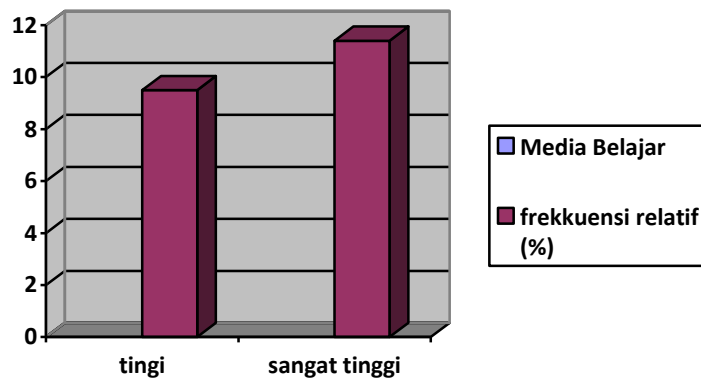
Nilai Interval	Kategori	Frekuensi
0-10	Sangat rendah	-
11-20	Rendah	-
21-30	Sedang	-
31-40	Tinggi	5
41-50	Sangat tinggi	4

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui distribusi frekuensi kemudian di konsultasikan ke tabel 4.6 media belajar tabel kualitas media belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Media Belajar

Interval nilai	Rata-rata	Kategori
0-10	-	Sangat rendah
11-20	-	Rendah
21-30	-	Sedang
31-40	9,5	Tinggi
41-50	11,4	Sangat tinggi

Berdasarkan data distribusi kategorisasi variabel media belajar dapat di simpulkan bahwa terdapat 5 siswa dari 9,5% yang berada dalam kategori tinggi, 4 siswa (11,4%) dalam kategori sangat tinggi. Kemudian untuk rerata mean skor variabel media berada di kategori sangat tinggi dengan nilai 63,2 data distribusi kecendrungan variabel frekuensi media belajar diatas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Media Belajar

2. Kinerja guru

Berdasarkan data variabel kinerja guru yang di peroleh angket 23 butir pernyataan dan jumlah responden 52 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program spss versi 20 *for windows*. Di peroleh hasil *means* 60,9, modous sebesar 53, median sebesar 59,0, dan tandar deviation 14,434. Dari nilai tersebut kemudian dibuat data tabel distribusi frekuensi kinerja guru.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

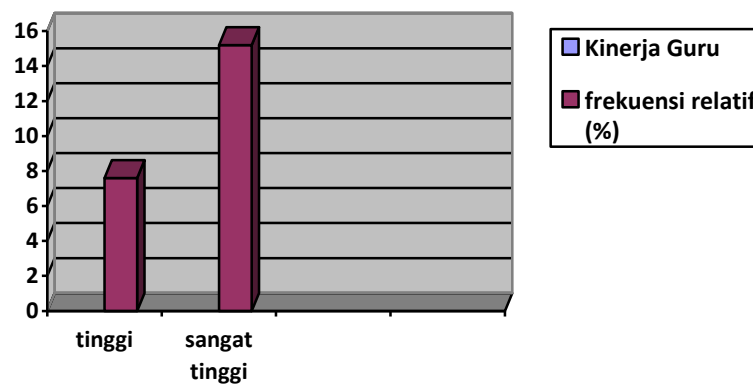
Nilai Interval	Kategori	Frekuensi
0-10	Sangat rendah	-
11-20	Rendah	-
21-30	Sedang	-
31-40	Tinggi	4
41-50	Sangat tingi	8

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui distribusi frekuensi kemudian di konsultasikan ke tabel 4.8 media belajar tabel kualitas media belajar sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas Kinerja Guru

Interval nilai	Rata-rata	Kategori
0-10	-	Sangat rendah
11-20	-	Rendah
21-30	-	Sedang
31-40	7,6	Tinggi
41-50	15,2	Sangat tinggi

Berdasarkan data distribusi kategorisasi variabel media belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 siswa dari 7,6% yang berada dalam kategori tinggi, 8 siswa (15,2%) dalam kategori sangat tinggi. Kemudian untuk rerata mean skor variabel media berada di kategori sangat tinggi dengan nilai 60,9 data distribusi kecendrungan variabel frekuensi media belajar diatas dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Gambar Grafik Kinerja Guru

3. Prestasi Kemuhmadiyahahan

Data variabel prestasi belajar diperoleh dari nilai pemberian soal dari jumlah responden 51 siswa berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diolah menggunakan program spss versi 20 for windows. Diketahui bahwa *means* 79,79, modous sebesar 80, median sebesar 80,00, dan tandar

deviation 5,809. Dari nilai tersebut kemudian dibuat data tabel distribusi frekuensi prestasi kemuhammadiyahahan.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kemuhammadiyahahan

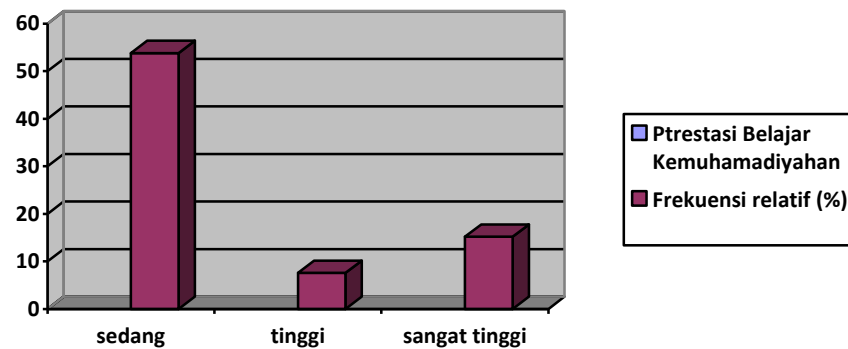
Nilai Interval	Kategori	Frekuensi
50-60	Sangat rendah	-
61-70	Rendah	-
71-80	Sedang	28
81-90	Tinggi	16
91-100	Sangat tinggi	3

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui distribusi frekuensi kemudian di konsultasikan ke tabel 4.10 tabel kualitas prestasi belajar kemuhammadiyahahan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Prestasi Belajar Kemuhammadiyahahan

Interval nilai	Rat-rata	Kategori
50-60	-	Sangat rendah
61-70	-	Rendah
71-80	53,8	Sedang
81-90	7,6	Tinggi
91-100	15,2	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang kopeten dalam mata pelajaran kemuhammadiyahahan sebanyak dalam kategori sedang 28 siswa (53,8%), kategori tinggi sebesar 16 siswa (7,6%) dan kategori sangat tinggi sebesar 3 siswa (15,2%). Data kategorisasi prestasi kemuhammadiyahahan diatas dapat digambarkan dlam bentuk grafik prestasi kemuhammadiyahahan.



Gambar 3. Grafik Prestasi Belajar Kemuhammadiyah

4. Uji Aumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Pada pengujian data normality menggunakan metode *one sampel kolmogrovsmirnov* test dengan menggunakan bantuan *spss 20* interpretasi dengan melihat output pada bagian *asym sig (2-tailed)*, apa bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal (imam ghozali, 2011:163)

Data dari variabel dalam penelitian ini di uji normalitas menggunakan *spss 20* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,33907050
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,081
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,695
Asymp. Sig. (2-tailed)		,720

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan analisis uji normalitas di dsapatkan nilai *probability* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut memenuhi syarat uji normalitas, berdasar data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel media belajar, kinerja guru dan prestasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan syarat analisis regresi ganda. Dalam pengujian ini menggunakan program *spss 20*. Menurut danang suyono (2007:93) menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Facto*) dan besaran korelasi anatar variabel bebas. Dimana apabila nilai VIF < 10, nilai *tolerance* > 0,1 dan koefisien korelasi antar variabel $\leq 0,60$ dapat disimpulkan antar variabel tidak terjadi tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil uji multikolieritas dengan menggunakan program *spss 20* adalah sebagai berikut :

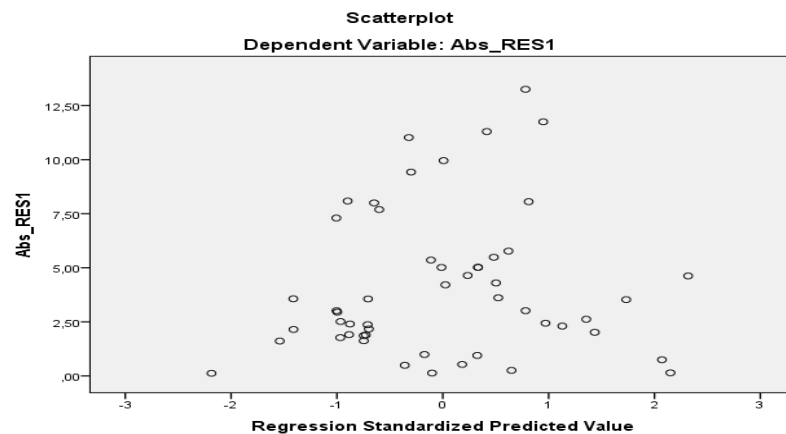
Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Varians Inflation Faktor (VIF)	Kesimpulan
Media belajar	0,825	1,212	Tidak adanya gejala multikolinieritas
Kinerja guru	0,825	1,212	Tidak adanya gejala multikolinieritas

Berdasarkan data diatas dapat di peroleh nilai tolerance dan VIF pada tabel coefficient dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel bebas karena interpretasi hasil diatas tolerance $> 0,1$ dan VIF $< 0,10$ analisis dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Cara yang digunakan dalam melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat diagram scatterplot dan uji glejer. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan diagram scatterplot terhadap model regresi dalam penelitian ini.



Gambar 4. Diagram *scatterplot*

Dengan diagram *scatterplot* pada gambar menunjukkan bahwa tidak terbentuk heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y untuk mengetahui hasil diagram *scatterplot* tersebut, maka uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Uji hetroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan program spss versi 20 for windows. Berikut ini merupakan uji glejser terhadap model regresi daalam penelitian ini

Tabel 4.13
Uji Hetroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,871	3,875		,483	,631
1 Media Belajar	,017	,037	,071	,450	,655
Kinerja Guru	,020	,036	,085	,541	,591

a. Dependent Variable: Abs_RES1

Dari tabel diatas uji glejser coefficients diperoleh nilai sig untuk media $0,655 > 0,05$ dan kinerja guru $0,591 > 0,05$ maka dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi

d. Uji autokorelasi

Regresi yang bai adalah yang bebas dari autokorelasi. Hasil autokorelasi dilihat dari tabel model summary dari perhitungan program spss versi 20 for windows. Berikut ini aadalah hasil uji korelasi terhadap model rtegresi dalam penelitian ini.

Tabel 4.14
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,394 ^a	,155	,121	5,447	2,200

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Media Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar kemuhammadiyahhan

Hasil uji auto korelasi menunjukkan bahwa durbinwaston dengan menggunakan sig 5% dan jumlah N 52 serta jumlah variabel independen 2 ($K=2$) maka berdasarkan duurbn-watson diperoleh (du) sebesar 1.6309 dan nilai batas bawah (dl) 1.4684 sehingga di peroleh persamaan berikut:

$$du < d < 4 = 1.6039 < 2,200 < 4$$

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi negatif.

5. Uji Analisis Data

a. Persamaan regresi berganda

Persamaan regresi ganda dapat dilihat menggunakan tabel coefficients (α) dari perhitungan Spss versi 20 *for windows* berikut ini merupakan tabel persamaan regresi.

Tabel 4.15
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	61,203	6,219
	Media Belajar	,156	,060
	Kinerja Guru	,142	,058

Dari tabel persamaan regresi coefficients a menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk pengaruh media belajar dan kinerja guru terhadap prestasi belajar kemuhadiyahahan a sebesar 61,20, bx_1 0,156 dan bx_2 0,142.

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 61,203 + 0,156 x_1 + 0,142 x_2$$

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dilihat menggunakan tabel model summary dari perhitungan program Spss versi 20 *for windows*.

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,394 ^a	,155	,121	5,447

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Media Belajar

Dari tabel model summary diatas diketahui bahwa r^2 0,155. Kontribusi yang di sumbangakan media (x1) dan kinerja guru (x2) terhadap prestasi belajar kemuhamadiyahhan (Y) adalah 15,5%. Lebih lengkap mengenai tabel summary bisa dilihat dilampiran

c. Uji anova uji anova (b)

Kaidah pedngujian :

1. Berdasarkan berbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel}

Jika : $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka h_0 diterima.

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka h_0 diterima.

2. Berdasrkan probabilitas

Jika probalitas (sig) $> .\alpha$ maka h_0 diterima

Jika probalitas (sig) $< \alpha$ maka h_0 ditolak

Uji anova (b) dilihat menggunakan program spss versi 20 *for windows* berikut ini merupakan hasil uji dari anova.

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266,884	2	133,442	4,498	,000 ^b
1 Residual	1453,789	49	29,669		
Total	1720,673	51			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar kemuhammadiyahhan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Media Belajar

Dari tabel uji f anova diatas menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 4,498 dan nilai f_{tabel} 4,04 kemudian nilai probalitas sig berdasarkan hasil uji f_{hitung} dan f_{tabel}

maka hubungan antara variabel bebas ternyata ternyata $f_{hitung} (4,498) > F_{tabel} (4,04)$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Menghitung nilai t_{hitung}

Kaidah pengujian

1. H_0 : Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar kemuhammadiyah kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

H_a : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran dan terhadap prestasi belajar kemuhammadiyah kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. H_0 : Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar kemuhammadiyah kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

H_a : Tidak terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar kemuhammadiyah kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar kemuhammadiyah kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar kemuhammadiyah

Kaidah pengujian

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai t_{hitung} dilihat dengan menggunakan tabel *coefficients a* dengan jumlah sampel taraf signifikansi 5% perhitungan melalui program SPSS versi 20 *for windows*. Berikut ini merupakan hasil dari uji t .

Tabel 4.18
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	61,203	6,219		9,841	,000
Media Belajar	,156	,060	,376	2,599	,012
Kinerja Guru	,142	,058	,354	2,447	,018

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Kemuhmadiyah

Dari tabel 4.4 diatas hasil uji t *Coefficients^a* media pembelajaran diperoleh $t_{hitung} = 2.599$ dan kinerja sebesar $t_{hitung} = 2,447$ dari tabel studen dapat proleh $t_{tabel} = 2,009$. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t student di lampiran. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas dan variabel terkait sebagai berikut :

1. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

- a. Teryata H_1 $t_{hitung} 2,599 > t_{tabel} = 2,009$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Teryata H_2 $t_{hitung} 2,447 > t_{tabel} = 2,009$ maka H_0 sehingga ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan uraian diatas diketahuai bahwa pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,012 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > 2,599$ $t_{tabel} 2.009$ sehinggah dapat simpulkan bahwa H_1 diterima. Sedangkan untuk nilai signifikansi X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,018 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,447 > t_{tabel} 2,009$ dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Untuk menentukan hipotesis 3 (H_3) yang di uji menggunakan program spss versi 20 *for windows* melihat pengaruh media belajar dan kinerja guru terhadap prestasi belajar kemuhmadiyah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266,884	2	133,442	4,498	,000 ^b
Residual	1453,789	49	29,669		
Total	1720,673	51			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar kemuhammadiyahahan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Media Belajar

Dari tabel 4.19 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $4,498 > F_{tabel}$ $3,19$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media belajar dan kinerja guru terhadap prestasi kemuhammadiyahahan secara simultan (H_3).

Dari hasil uji regresi linier ganda diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh media belajar dan kinerja guru terhadap prestasi kemuhammadiyahahan di SMP muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 hal ini ditunjukkan dengan presentase 15,5% dengan nilai $r_{hitung} = 0,394$ dengan tingkat signifikan 5% $r_{tabel} = 0,270$ maka nilai $0,394 < r_{tabel}$ $0,270$ karena hasilnya signifikan dan hipotesis di terima.

Berarti semakin tinggi pengaruh media belajar dan kinerja guru semakin tinggi juga prestasi belajar. Angka koefisien 0,394 menunjukkan pengaruh media belajar dan kinerja guru terhadap prestasi kemuhammadiyahahan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Hasil penelitian ini di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yang diteliti oleh Dwi Safitri Mujiani Universitas Negeri Jakarta Pengaruh Media Belajar dan Kecerdasan Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Jurnal

Pendidikan Dasar , volume 7 edisi 2 (Desember 2006), 200). media pembelajaran dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok salah satunya briggs dalam (sadiman, 2011: 23) mengidentifikasi 13 macam media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran torpogram, papan tulis, media tranparansi, filem rangkai, filem bingkai, televisi dan gambar. Penelitian dilakukan oleh Joni Ari Sandi Univerersitas Negeri Yogyakarta Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas Kelas X Paket Keahlianteknik Gambar Bangunan SMK 1 Pajangantahun Ajaran 2015/2016 kinerja guru yang diukur dalam kegiatan dikelas yang dinilai oleh pesera didik meliputi pembukaan pembelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran, kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar menguasai metode pembelajaran, keterampilan guru dalam menggunakan media. Tingkah laku selama guru selama pembelajaran, dan penelian oleh guru ketika menup pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media belajar dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kemuhamadiyahan di SMP Muhamadiyah 2 Yogyakarta.